

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Astuti, Puji. 2018. *Ketidakadilan Gender Terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel Genduk Karya Sundri Mardjuki: Kajian Kritik Sastra Feminis*.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2c5&q=KETIDAKADILAN+GENDER+TERHADAP+TOKOH+PEREMPUAN++DALAM+NOVEL+GENDUK+KARYA+SUNDARI+MARDJUKI%3A++KAJIAN+KRITIK+SASTRA+FEMINISME+Puji+Astuti%2C+Widyatmike+Gede+Mulawarman%2C+Alfian+Rokhmansyah&btnG=#d=gs\\_qabs&p=&u=%3DCg9HMwQmYsJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=KETIDAKADILAN+GENDER+TERHADAP+TOKOH+PEREMPUAN++DALAM+NOVEL+GENDUK+KARYA+SUNDARI+MARDJUKI%3A++KAJIAN+KRITIK+SASTRA+FEMINISME+Puji+Astuti%2C+Widyatmike+Gede+Mulawarman%2C+Alfian+Rokhmansyah&btnG=#d=gs_qabs&p=&u=%3DCg9HMwQmYsJ)  
(e-journals.unmul.ac.id) di unduh pada tanggal 23 Agustus 2018.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryam, Jane. 2015. *Menikah*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Prngkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramadhani, Sri. 2018. *Nilai Kearifan Lokal dalam Novel Mahabharata Karangan Nyoman S. Pendit*.  
[https://Scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt%2C5&q=NILAI+KEARIFAN+LOKAL+DALAM+NOVEL+MAHABHARATA++KARANGAN+NYOMAN+S+PENDIT++SKRIPSI+SRI+RAMADHANI+NST&btnG+D=GS\\_qabs&u=%23p%3DbvhPeOrzVLsJ](https://Scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt%2C5&q=NILAI+KEARIFAN+LOKAL+DALAM+NOVEL+MAHABHARATA++KARANGAN+NYOMAN+S+PENDIT++SKRIPSI+SRI+RAMADHANI+NST&btnG+D=GS_qabs&u=%23p%3DbvhPeOrzVLsJ)  
(repositori.usu.ac.id) di unduh pada tanggal 23 Agustus 2018.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan XIII. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugihastuti, dan Itsna Hadi Septiawan. 2010. *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, 2011. *Diktat Persoalan Sumber Belajar Biologi*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Widayanti, Tri. 2016. *Ketidakadilan Gender dalam Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Toer*  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Tri+Widayanti++2016+ketidakadilan+gender+dalam+novel+Midah+Simanis+Bergigi+Emas+karya+Pramoedya+Ananta+toer+&btnG=#d=gs\\_qabs&p=&u%23p%3DRdieIAVgC5UJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tri+Widayanti++2016+ketidakadilan+gender+dalam+novel+Midah+Simanis+Bergigi+Emas+karya+Pramoedya+Ananta+toer+&btnG=#d=gs_qabs&p=&u%23p%3DRdieIAVgC5UJ)  
(eprints.ums.ac.id) di unduh pada tanggal 10 Agustus 2018.

## LAMPIRAN 1



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngapel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5953127, 5641097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal 301 Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234  
<http://kip.unipasby.ac.id/>

## FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ardita Wanda Wiradhana  
NIM : 155200050  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tanggal Ujian Skripsi : 7 Februari 2019  
Judul Skripsi : Ketidakadilan Gender dalam Novel  
*Menikah* Karya Jane Maryam  
Penguji I : Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.  
Penguji II : Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Cek penulisan kata, huruf besar, dll	P.	d.
2	Teknik penulisan / Margin	P.	d.
3	Pembahasan yang tidak mendukung hasil	P.	d.
4	Simpulan dipersingkat	P.	d.
5	Analisis	P.	d.
6	Kesimpulan	P.	d.

Dosen Penguji I,

Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.  
NIP/NPP. 9102310

Dosen Penguji II,

Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0718038401

## LAMPIRAN 2



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
 Kampus I : Jl. Ngapel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041007 Fax. (031) 5062804 Surabaya 60234  
 Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.  
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

## BERITA ACARA SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ardita Wanda Wiradhana  
 NIM : 155200050  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Ketidakadilan Gender dalam Novel *Menikah* Karya Jane Marya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I
1	21-11-2018	BAB I (Revisi)	d. i.
2	23-11-2018	BAB I (Acc)	d. i.
3	30-11-2018	BAB II, III (Revisi)	d. i.
4	12-12-2018	BAB II, III (Acc)	d. i.
5	19-12-2018	BAB IV (Revisi)	d. i.
6	28-12-2018	BAB IV (Revisi)	d. i.
7	04-01-2019	BAB IV (Acc)	d. i.
8	09-01-2019	BAB V (Revisi)	d. i.
9	11-01-2019	BAB V (Acc)	d. i.
10	14-01-2019	ABSTRAK (Revisi)	d. i.
11.	16-01-2019	ABSTRAK (Acc)	d. i.

Selesai bimbingan skripsi tanggal 29 Januari 2019

Mengetahui  
 Dekan FKIP,



Tri Indrayanti, S.H., M.Si.  
 NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing,

Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 0718038401

**LAMPIRAN 3**

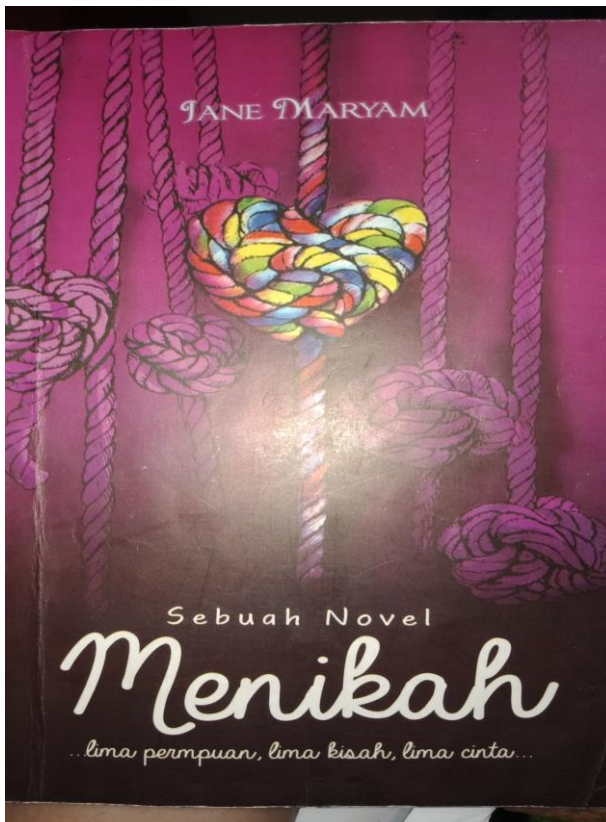
Judul: *Menikah*

Karya: Jane Maryam

Penerbit: Jalasutra

Tahun Terbit: 2015

Tebal: 324 halaman, 13 x 20 cm



## LAMPIRAN 4

### SINOPSIS NOVEL *MENIKAH KARYA JANE MARYAM*

Novel *Menikah* mengisahkan lima tokoh perempuan tentang perspektif menikah. Yuyun perempuan yang dipoligami, Lena model sekaligus bekerja sampingan *escort*, Fitri kawin campur sekaligus beda agama, Andy sebagai perempuan lesbian, dan Maya sebagai transseksual perempuan. Dari kelima cerita tersebut kisahnya berbeda-beda. Berikut ini menguak satu pesatu dari kisah mereka.

Yuyun perempuan berumur 16 tahun sudah dinikahkan dengan laki-laki gaek yang berumur 59 tahun. Atas permintaan dari kedua orang tuanya, Yuyun akhirnya mengorbankan segalanya dengan meninggalkan bangku sekolah saat di Madrasah Aliyah, keinginan Yuyun untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi akhirnya harus terbuang sia-sia. Keluarga Yuyun adalah keluarga yang kurang mampu sehingga Yuyun harus berkorban demi keluarga dan agar bisa menyekolahkan adik-adiknya, kemiskinan menjadi faktor utama Yuyun diperistri oleh suaminya. Suaminya yang bernama abah Aji sudah mempunyai dua istri, anak dan mempunyai cucu. Sembilan tahun pernikahan Yuyun tak kunjung dikaruniai anak, segala cara telah dilakukan oleh Yuyun dengan meminum ramuan agar disuburkannya ramim dalam perutnya, namun belum saja diberi kepercayaan untuk menimang seorang bayi. Sehingga suatu saat Yuyun mengusulkan ide untuk melakukan program bayi tabung, langsung saja suaminya menolak mentah-mentah, pikirnya lebih baik memilih pendekatan tradisional daripada harus pakai cara barat, haram menurutnya. Yuyunpunta bisa berkata apa-apa selain menurut apa kata suaminya. Untuk mengurangi rasa bersalahnya karena belum memberikan anak semua usaha yang dimiliki oleh suaminya diurus oleh Yuyun. Kedua istri abah Aji yang pertama bernama umi Immah dan yang kedua bernama teteh Euis, perlakuan keduanya tidaklah baik sebagaimana sewajarnya, dihadapan suaminya seolah-olah dia sangat sayang terhadap Yuyun, namun dibelakang suaminya tidak pernah sedikitpun peduli terhadap Yuyun, Yuyunpun menyadari bahwa itu bentuk kecemburuan mereka karna Yuyun adalah istri baru yang mungkin semua perhatian abah Aji ada untuknya. Akhirnya pada saat ini impian suami, impian kedua

orangtuanya Yuyun dikabulkan oleh Allah dan diberi kesempatan untuk mempunyai jabang bayi, senang bukan main suaminya mendengar kabar baik ini. Segala permintaan Yuyunpun selalu dituruti oleh suaminya. Berjalannya waktu suatu perut Yuyun sudah membesar, suaminya menyuruh untuk mengumpulkan semua istri dan anaknya, dan mulailah abah Aji untuk mengungkapkan keputusannya untuk menikah lagi, semua kaget dan terutama Yuyunpun sangat syok mendengar keputusan suaminya untuk menikah lagi, dipikirkannya Yuyunlah istri terakhir dalam hidupnya, keputusan suaminya untuk menikahi Lena yang bekerja sebagai model juga sebagai pekerja sampingan *escort* ditolak oleh Yuyun, dan Yuyunpun beranjak pergi dari hadapan suaminya itu. Keputusan Yuyunpun juga sudah bulat ingin meminta cerai kepada suaminya itu, tapi ancaman dari abah Aji apabila Yuyun bersikeras untuk meninggalkan rumah, abah Aji tidak akan mau membiayai calon jabang banyinya kelak. Bujukan serta rayuan orang tua Yuyunpun tidak bisa mnegubah tekat Yuyun untuk bercerai dengan suaminya abah Aji.

Selanjutnya ada Lena perempuan yang bekerja sebagai model sekaligus kerja sampingan *escort* alias pendamping intim sementara bagi banyak laki-laki. Sebelum bekerja menjadi *escort* Lena sempat kuliah di salah satu Universitas swasta ternama di Jakarta. Lena adalah anak perempuan kesayangan kedua orangtuanya, tak khayal bagi kedua orang tuanya untuk berat melepaskan anaknya merantau di Jakarta, namun untuk membahagiakan kedua orang tuanya Lena mampu untuk bekerja apapun meskipun itu sebagai pelacur. Sebelum Lena menyelesaikan perkuliahannya dia bekerja sebagai penjual parfum, penjual buah, sampai menerima tawaran sebagai *Sales promotion girl* alias SPG sebuah produk rokok, kuliah telah selesai pekerjaan yang awalnya hanya SPG meningkat menjadi model sebuah majalah dan model *Catwalk* serta sebagai *escort* paruh waktu. Bagaimana bentuk laki-laki Lena sudah hafal, sesekali pernah Lena ditelfon seseorang dengan nada mengihina-hina Lena sebagai perempuan gatal danlain sebagainya. Pada suatu hari Lena bertemu dengan suami dari Yuyun abah Aji, dan menggunakan jasa Lena untuk keinginan buasnya. Sekali dua kali Lena telah menemani abah Aji suami Yuyun itu.

Namun abah Aji merasa sangat ketagihan atas tubuh Lena. Sehingga ingin memperistri Lena sebagai istri ke empatnya. Namun ditolak mentah-mentah ajakan abah Aji untuk menjadikannya Lena sebagai istri keempatnya.

Selanjutnya ada Fitri, perempuan yang kawin campur sekaligus beda agama. Tinggal di Eropa bersama suaminya yang bule. Saat itu Fitri sedang melakukan liburan di Indonesia tanah kelahirannya. Fitri adalah perempuan yang beragama Islam, kedua orangtua Fitri sangat berpegang teguh dengan nilai-nilai keislamannya. Meskipun Islam yang keduaorangtua Fitri terapkan sudah berbaur dengan tradisi-tradisi Jawa yang sangat kental sekali. Tapi, kedua orang tua Fitri bersiteguh anak-anaknya harus menikah secara Islam. Sedangkan suaminya yang bernama Michel beragama Kristen, walaupun tidak pernah pergi ke gereja. Latar belakang agama mereka tersebut jadi jurang untuk sebuah pernikahannya. Fitri yang tak mau pindah agama, pun dengan suaminya Michel yang tidak diperbolehkan Fitri untuk pindah agama. Pada umumnya pernikahan di Eropa cukup berhadapan dengan pejabat Catatan Sipil, apabila menikah dengan beda agama itu bebas. Sebaliknya dengan di Indonesia pernikahan menurut agama itu sebagai sebuah hal yang tak terbantahkan sebelum terdaftar di Catatan Sipil. Akhirnya Fitri pun menikah di Belanda, dan sekarang sudah dikaruniai sebuah anak laki-laki yang bernama Andries Vestdijk yang sekarang berusia 6 tahun.

Selanjutnya ada Andy, perempuan lesbian. Nama lengkapnya Ajeng Andyini, berusia 30 tahun. Keinginannya menikahi perempuan yang dia cintai, namun sangat sulit untuk menikah macam itu di Indonesia. Jadi, Andy turuti saja aturan main yang berlaku. Orangtua Andy tidak hanya memberi petuah, titah, dan perintah terhadap nilai-nilai agama. Telah melahirkan empat orang anak berusaha menanamkan keteladanan pada semua anaknya. Pada usia 25 tahun menjadi puncak pertentangan Andy dengan kedua orangtuanya. Andy diusir dari rumah karena dianggap terkutuk, anak durhaka, pembawa maksiat dll. Daripada dipaksa untuk menikah dengan laki-laki Andy memberanikan diri untuk pergi dari rumah. Saat itu Andy ditolong oleh sahabatnya Fitri untuk tinggal di



rumahnya. Pada waktu jenjang karir Andy menaik: *Butler, Duty Manager*, dan kini *General Marketing*. Pekerjaan yang diperoleh Andy adalah pemberian dari sahabatnya Fitri itu. Karena, Fitri yang menjadi komisaris besar di Hotelnya itu. Andy sangat menyayangi pacarnya yang bernama Ani. Ani juga sudah mempunyai tunangan, baginya menyelingkuhi tunangannya adalah keasyikan tersendiri baginya. Namun tidak lama Andy ditinggal oleh Ani karena cepatnya tanggal pernikahannya dengan calon suami Ani. Andy sangat setres dengan kejadian ini. Namun sebagai sahabat yang baik Fitri mendukung penuh atas moril Andy.

Selanjutnya ada Maya (Abdi), transseksual perempuan. Sejak Maya kecil, lebih suka memainkan boneka daripada bermain sewajarnya anak laki-laki seperti mobil-mobilan, sepak bola, dan juga robot-robotan. Namun bentakan bapak Maya membuatnya menjadikan Maya anak yang tidak berani dan malah sifatnya menjadi anak perempuan. Pada saat itu Maya di sekolahkan di pesantren dan pada saat Maya sudah menjadi siswa disana. Ada kejadian yang hingga sekarang tidak dapat Maya lupakan. Salah satu guru mata pelajaran meminta Maya memegang batang kemaluannya, tidak malah memberi mata pelajaran yang baik agar siswanya mendapat nilai bagus malah menyuruh Maya melakukan hal yang sangat tidak baik. Maya akhirnya memberanikan diri untuk keluar dari pesantren itu dan diusirlah Maya dari rumah karena dianggap menjadi anak yang tidak bisa diatur dll. Mayapun pergi dari rumah hingga pada saat Maya sudah besar, Maya menjadi model ternama di Jakarta. Bertemulah Maya dengan Bimo, laki-laki berpostur tinggi dan berwajah ganteng yang sekarang menjadi pacar Maya. Bimo sangat sayang sekali terhadap Maya, dia mengakui bahwa Bimo sudah mempunyai anak dan istri. Namun, istrinya sangat baik dan mendukung hubungan Bimo dengan Maya. Mengidap penyakit kanker Rahim membuat istri Bimo memberi dukungan agar suaminya menikah lagi. Kesadaran yang tinggi karena tidak dapat menjadi istri sempurna saat diranjang. Pada saat itu Maya ditelfon adik bungsunya memberi kabar bahwa ibu Maya sedang di rawat di rumah sakit. Langsung Maya memberanikan diri untuk menemui ibunya. Pada saat Maya sudah sampai di rumah sakit. Maya tidak bertemu dengan bapaknya, hanya bertemu dengan adik keduanya.

Namun tidak ada rasa kangen terhadap Maya malah sikap dingin adiknya yang keluar. Maya langsung menyuruh suster untuk memindahkan kamar yang lebih baik dari ini (VIP). Tingkah adik Maya yang kedua malah menjadi-jadi saat tahu ibunya sedang ingin dipindah. Akhirnya bertengkarlah adik kakak ini di rumah sakit. Tidak lama bapak Maya datang dengan mengucap kasar terhadap Maya di depan banyak orang. Maya tak tahan dan meninggalkan rumah sakit. Mayapun berniat untuk balik ke Jakarta. Saat Maya sampai di Jakarta Handphone berdering sebuah panggilan dari adik bungsunya. Bahwa ibu Maya sudah meninggal dunia. Maya nangis tidak dapat melihat hidup terakhir ibunya. Hanya Bimo yang mampu membuat Maya senang.

Akhir cerita kelima tokoh sentral itu bertemu di Bali dan menyadari bahwa dunia itu sempit, dan segalanya ternyata berkaitan, termasuk pertalian hubungan percintaan dimana sebagian dari mereka memutuskannya untuk mengikatnya dalam satu ikatan pernikahan.

## LAMPIRAN 5

### Biografi Jane Maryam

JANNAH Maryam Ramadhani Marbun, atau akrab dipanggil Jane Maryam lahir di Medan 21 November 1985. Dari kecil gemar membaca berkat neneknya, Hj Saddah, B.A., seorang kepala sekolah SD yang kerap kali mengahadiahkannya buku-buku cerita yang sengaja dibawa dari sekolah. Selepas lulus SMU Negeri 1 Sibolga dengan prestasi gemilang telah membuatnya berhasil masuk kuliah jalur PMDK di jurusan Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Di Semarang pula ia banyak belajar dari kegiatan pergerakan perempuan di Koalisi Perempuan Indonesia (KPI), kemudian ketika di Jakarta banyak melibatkan diri pada isu-isu berkaitan keragaman seksual dan gender pada beberapa Lembaga swadaya masyarakat. Saat ini Jane sedang berusaha menyelesaikan Pendidikan magister di Universitas Indonesia jurusan Psikologi Sosial. Berharap ke depannya dengan ilmu yang diperolehnya dapat menelurkan banyak tulisan yang berkualitas dan memberi banyak manfaat pada banyak orang.